

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa prosedur penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kondisi khusus yang alamiah dan juga dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>27</sup>

Ciri-ciri pokok (karakteristik) pendekatan kualitatif yaitu:<sup>28</sup>

- a) Berdasarkan latar alamiah (*natural setting*) dan keutuhan konteks (*holistic*).
- b) Peneliti sebagai instrumen (*human instrument*).
- c) Penyusunan teori di lapangan (*grounded theory*).
- d) Analisis datanya secara induktif.
- e) Data yang dikumpulkan secara deskriptif.
- f) Lebih mementingkan proses daripada hasil.
- g) Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>26</sup>Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), hlm. 14.

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

<sup>28</sup>I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 8-12.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti, menemukan, dan memahami peran prinsip 5C dalam mengurangi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti mengamati secara langsung objek penelitian secara menyeluruh dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh fakta-fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kantor BMT Rahmat Semen Kediri yang berlokasi di Jl. Agrowilis No. 568, Semen, Kec. Semen, Kab. Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64161.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>29</sup> Ada penelitian ini sumber data berasal dari wawancara secara langsung dengan subjek penelitian yaitu Bapak Mohammad Arif Hanafi, ST (selaku Ketua pengelola) dan Ibu Eny Nurhayati (selaku manajer) pada BMT Rahmat Semen Kediri. Berikut sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini:

1. Sumber data utama (primer) merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan informan terkait judul penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Arif

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 129.

Hanafi, ST (selaku Ketua pengelola) dan Ibu Eny Nurhayati (selaku Manajer) pada BMT Rahmat Semen Kediri serta anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

2. Sumber data tambahan (sekunder) berupa data tertulis sebagai data pembantu yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti ini menggunakan referensi mengenai penerapan prinsip 5C pada pembiayaan yang berasal dari arsip data lembaga BMT yaitu buku anggota dan dokumen pedoman *interview*, serta dari penelitian terdahulu yang relevan dan akurat dengan penelitian ini.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai atau narasumber. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>30</sup> Wawancara dalam penelitian ini bersifat terstruktur, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang hanya diperlukan untuk mengulas mengenai fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Mohammad Arif Hanafi, ST (selaku Ketua pengelola) dan Ibu Eny Nurhayati (selaku manajer) di BMT Rahmat Semen Kediri serta kepada anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

---

<sup>30</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 34.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke tempat penelitian guna mengamati objek penelitian dan mendapatkan data penelitian.<sup>31</sup> Langkah ini dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi 5C dalam mengurangi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* di BMT Rahmat Semen.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari data-data tertulis yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, atau dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>32</sup> Peneliti memanfaatkan dokumen tertulis, buku anggota dan dokumen pedoman interview serta dari penelitian terdahulu yang relevan dan akurat dengan penelitian ini.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data temuan yang akan dijadikan suatu informasi agar mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan. Analisis data diartikan juga sebagai suatu cara yang digunakan dalam mengubah suatu data dari penelitian untuk mempermudah proses kesimpulan.

---

<sup>31</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 223.

<sup>32</sup>Ibid., hlm. 227.

Analisis data dapat dilakukan dalam beberapa tahap, seperti langkah-langkah analisis data dibawah ini:

1. Reduksi data merupakan pemilihan dari data-data temuan lapangan agar lebih sederhana untuk memudahkan dalam mengelompokkan dan menyimpulkan data penelitian.
2. *Display* data merupakan penyajian data ke dalam bentuk narasi, grafik dan sebagainya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Langkah analisis ini memungkinkan data akan terorganisasikan dan tersusun serta semakin mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi yang dapat dipahami yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi.<sup>33</sup>
3. Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menyimpulkan temuan-temuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran, keabsahan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data hasil penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

1. Ketekunan pengamatan yaitu peneliti melakukan observasi secara mendalam dan cermat untuk memperoleh data yang bersifat akurat dari tempat penelitian. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengetahui efektivitas 5C dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah ada pembiayaan *murabahah* di BMT Rahmat Semen Kediri. Peneliti melakukan

---

<sup>33</sup>Michael Huberman dan Miles Matthew B. *Analisis Data Kualitatif, Terj., Tjejep R. R.* (Jakarta: UI Pres, 2014) 16-19.

pengamatan secara teliti dan cermat secara berkelanjutan terhadap faktor yang berpengaruh untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

2. *Triangulasi* yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan berbagai cara dan dengan memanfaatkan sumber yang berasal dari luar sebagai bahan pembanding data.<sup>34</sup> *Triangulasi* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber data dengan menguji kredibilitas data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan *triangulasi* melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini menguji kredibilitas data yang dilakukan kepada manajer BMT Rahmat Semen Kediri.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yakni meliputi:

1. Tahap sebelum di lapangan

Tahap ini mencakup mulai dari menemukan fokus penelitian, mengumpulkan refensi, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan dengan lembaga penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing.

2. Tahap di lapangan

Tahap ini mencakup pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan mengamati secara langsung di lapangan penelitian.

---

<sup>34</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 330.

### 3. Tahap analisa data

Tahap ini mencakup pengorganisasian data, memfilter data, mengecek keabsahan data, dan pemberian makna serta referesi dari data penelitian.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini mencakup penulisan dari hasil penelitian dengan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunannya sesuai dengan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh kampus.